B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2024

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M.Si

REDAKTUR
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T.

EDITOR
NINDYA KIRANA, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
BASTIAN ANDARINO, M.Sc
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, S.P, M.Si
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W., S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
DWI RIZKY APRILLIA, S.Tr
TRI P. GANESH S. S.Tr. Klim
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Pulau Kenawa, Sumbawa - NTB

SUMBER:
Pinterest

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2024.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Juni 2024 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2024 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Agustus, September dan Oktober 2024) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2024), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2024) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2024) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2024
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 5
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PREDIKSI 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2024 8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2024 9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2024 10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JUNI 2024 11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN 12
A. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2024 12
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024 12
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 13
B. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024 14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2024 16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024 16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 17
IV. INFORMASI IKLIM 18
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 19
a. Curah Hujan 19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 22
e. Radiasi Matahari 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2024 24
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2024 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2024 24
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2024 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2024 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024 9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2024 10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juni 2024 11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024 12
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 13
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024 14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024 16
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024 17
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2024 18
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Juni 2024 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: www.cpc.noaa.gov) 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Juni 2024 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juni 2024 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2024 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat .. 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 22
Grafik 10. Radiasi dan Penyinran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2024 Provinsi NTB 31
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Agustus, September dan Oktober 2024 34
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024..... 37
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024 38
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2024 39
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2024..... 40
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024..... 41
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024..... 42
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024..... 43
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024 44
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024..... 45
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024..... 46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2024 47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2024.... 48
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2024 48
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2024..... 49
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 50
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa..... 50
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 Juni 2024..... 51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada dasarian III Juni 2024 Monsun Asia tidak aktif dan Monsun Australia terpantau masih dan akan terus aktif.

b. **Prediksi:** Monsun Australia diprediksi masih aktif hingga dasarian III Juli 2024 dengan Intensitas sedikit lebih kuat dibandingkan klimatologisnya. Pada bulan Juli hingga September 2024, sebagian besar wilayah Indonesia diprediksi didominasi angin dari timur menandakan aktifnya monsun Australia.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **lebih hangat** dibandingkan normalnya. Suhu muka laut pada perairan di selatan Jawa timur dan Bali lebih dingin dibandingkan normalnya. Mendinginnya SST di wilayah Indonesia bagian selatan akan mengurangi pertumbuhan awan-awan hujan.

b. **Prakiraaan:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Juli hingga Desember 2024, secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali SST hangat dengan kisaran nilai +0.5 hingga +1.0 °C.

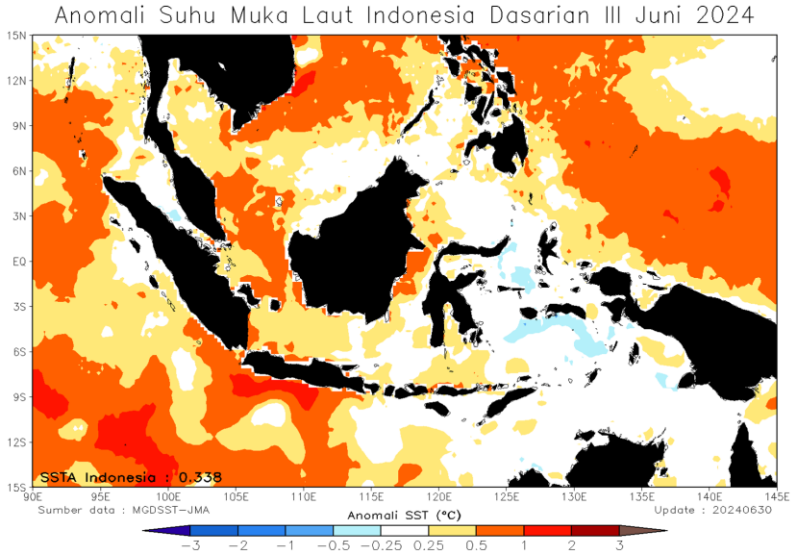

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Juni 2024
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Juni 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi **Netral** dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 bernilai +0.20. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Juni 2024 bernilai -2.2. BMKG memprediksi kondisi **Netral** menuju ***La Nina*** secara gradual mulai periode Juli- Agustus-September (JAS) 2024.

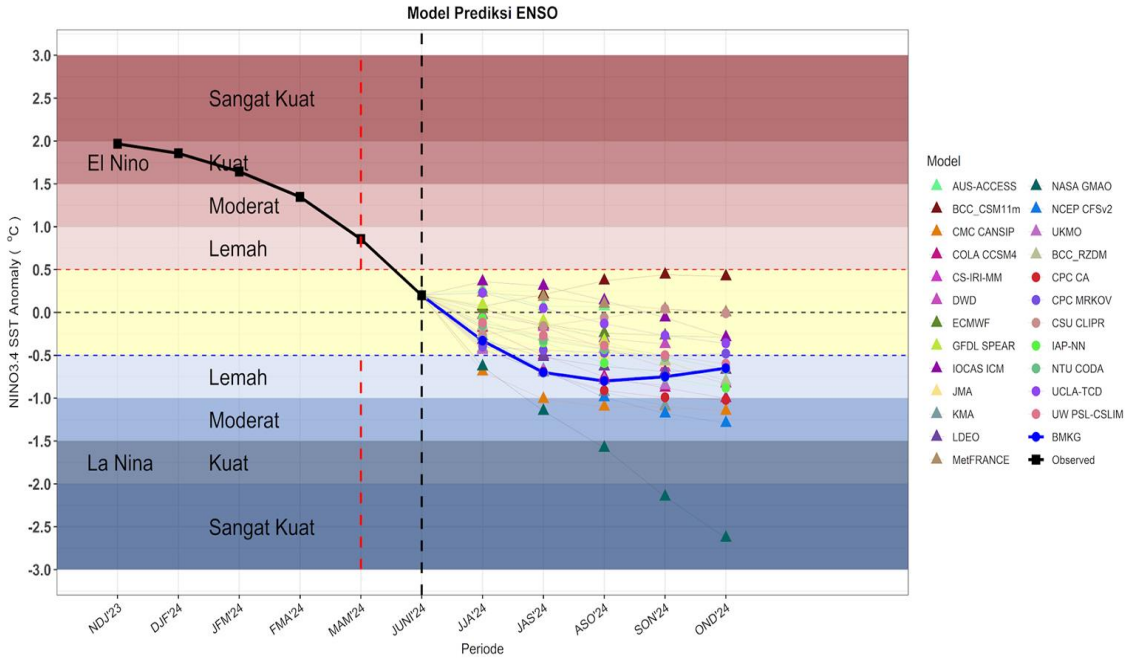

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juni 2024
(Sumber: BMKG)

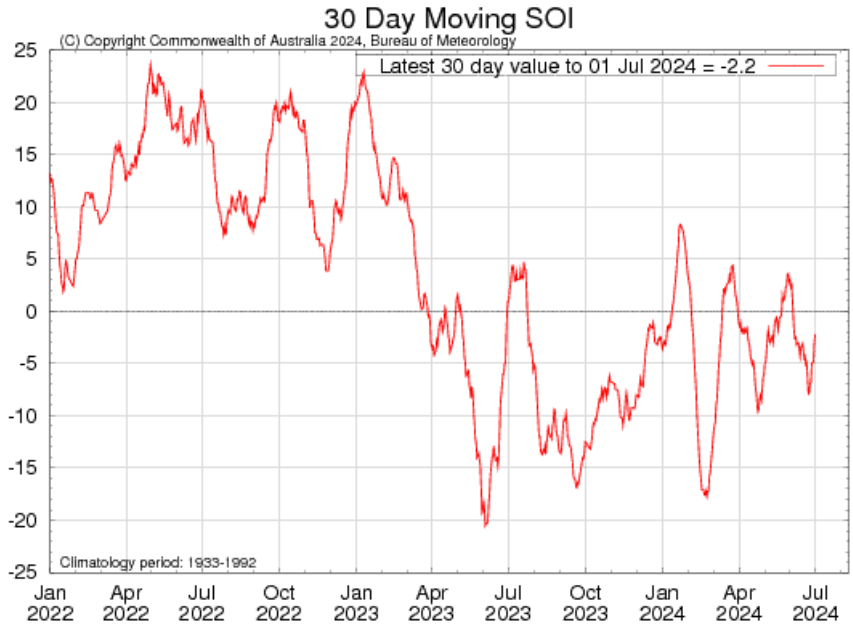

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2024
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2024, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1009.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012.0 mb.

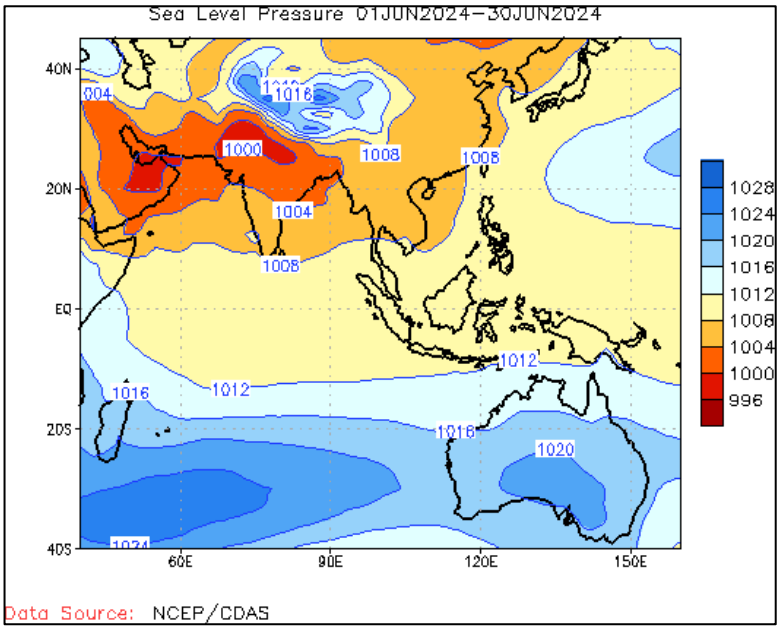

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Juni 2024, aliran massa udara didominasi angin timuran. Belokan dan pertemuan angin terjadi di sekitar ekuator di sekitar Pulau Sumatera dan Kalimantan.

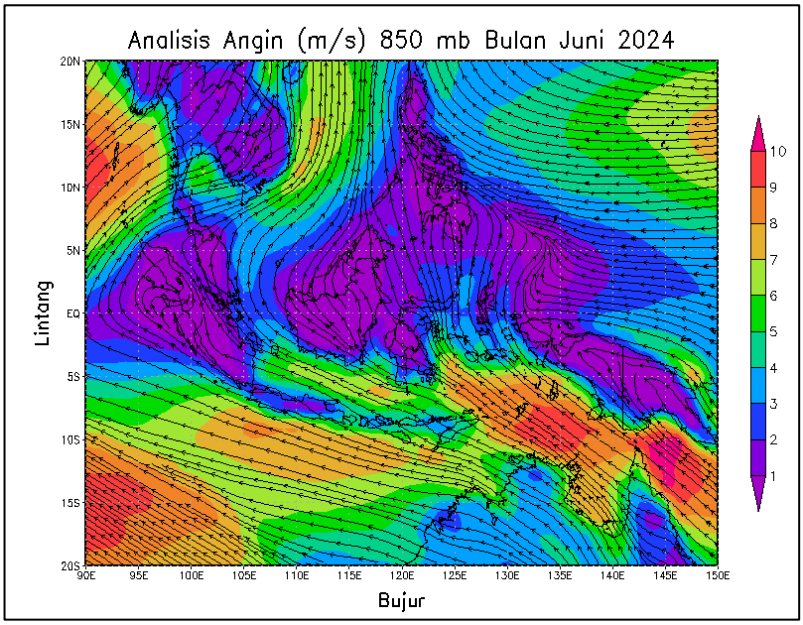

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Juni 2024

(Sumber: ITACS)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2024 kondisi curah hujan terpantau didominasi kategori rendah. Umumnya curah hujan berada pada kategori rendah antara <20 - 100 mm/bulan yang terjadi di seluruh wilayah NTB. Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Wanasaba, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur senilai 106 mm/bulan. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB didominasi pada kategori Bawah Normal (BN) dengan variasi Normal (N) dan Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 18.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 76% - 90% dan di Pulau Sumbawa tercatat 67% – 87%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus hingga Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan bulan Agustus 2024 berkisar 0 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan September 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 0 – 50 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Oktober 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 0 - 200 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada bulan Agustus diprakirakan berkisar antara 21.0 °C – 32.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60 – 90% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0°C – 31.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 45 - 92%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
   Musim kemarau diprediksi masih terjadi di seluruh wilayah NTB pada bulan Agustus 2024. Masyarakat dihimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi pada periode musim kemarau di wilayah NTB, seperti potensi kekeringan, kebakaran hutan, dan angin kencang.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juni 2024 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	Utan, Lenangguar, Ropang, Labangka,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Langgudu, Tambora, Parado,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Swela,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
101 - 150	Lombok Timur	Wanasaba,
	Sumbawa	Lunyuk,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juni 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung,	Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Mt. Gading, Swela, Wanasaba,	Aikmel,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Lunyuk, Moyo Hulu, Rhee,	Plampang, Lenangguar,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Empang, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Pekat,	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Langgudu, Tambora, Belo,	Parado,	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Soromandi, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2024

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Kec. Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juni 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JUNI 2024

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Juni 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juni 2024

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Labuapi (28,), Rumak (28,),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Lenek Duren (8, 25,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Lunyuk (7,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus, September, dan Oktober 2024 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Agustus, September, dan Oktober 2024 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Belo,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Plampang, Lunyuk, Labangka,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Wawo, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Lambitu,

Peta Prediksi Curah Hujan Agustus 2024 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri,	Narmada, Batu Layar, Kuripan,	Gerung, Lingsar, Labuapi,
Lombok Utara	Kayangan,	Gangga,	Tanjung, Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Tengah,	Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya,	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya,	Swela, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang,	Poto Tano, Jereweh, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Maronge, Lopok, Lantung,	Lenangguar, Ropang, Alas Barat,	Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
Dompu	Kilo, Pajo,	Kempo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja, Pekat,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi,	Sanggar, Monta, Woha, Wera, Belo, Lambitu,	Donggo,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Praya,
	Lombok Timur	Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Labangka,
	Dompu	Dompu, Kilo, Woja,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Madapangga, Parado, Belo, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Kopang, Batukliang,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Kota Bima	Raba,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Labuapi,	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	Narmada, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga,	Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah,	Praya Timur, Pringgarata, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,	Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang,
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat,	Empang, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
Dompu	Kilo, Pajo,	Manggalewa, Kempo,	Huu, Dompu, Woja, Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,	Asakota,	Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Lambu, Madapangga,	Woha,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Lape, Empang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Bolo, Sape, Ambalawi, Langgudu, Tambora,
21 - 50	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,
	Lombok Timur	Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Labangka,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Lambu, Parado, Soromandi,
51 - 100	Mataram	Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya,
	Lombok Timur	Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar,
	Dompu	Dompu, Woja,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Madapangga, Belo, Lambitu,
151 - 200	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Oktober 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram,	Selaparang,
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,	Gunung Sari,
Lombok Utara	Bayan,	Gangga, Kayangan,	Tanjung, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya,	Pringgarata, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Labuhan Haji,	Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Maluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk,
Sumbawa	Moyo Hilir, Plampang, Moyo Hulu, Lopok,	Alas, Utan, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Moyo Utara, Maronge, Lantung,	Buer, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu,
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	Kilo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Rasanae Timur,	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Parado, Soromandi, Belo,	Donggo, Lambitu,	Lambu, Madapangga, Tambora,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2024 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2024

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.3	26.2	27.5	27.1
	Maksimum	33.2	33.0	35.6	34.2
	Tanggal	1,2	2	1	1
	Minimum	19.3	18.7	21.0	18.4
	Tanggal	20	20	19,21	16,21
Curah Hujan (mm)	Jumlah	57.0	11	2	1.5
	Hari Hujan	5	4	2	2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	79	74	88	79
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	12,15,18-21	12,22,25	1,12,14,16,17, 19,20,22,27,30	2,6,13,14,16-21
	Terendah	13	0	38	6
	Tanggal	24	24	28	7
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.0	1002.1	1011.8	1012.7
	Tertinggi	1009.4	1003.9	1014.1	1015.2
	Tanggal	12	12	12	12
	Terendah	1004.4	1000.5	1010.0	1011.0
	Tanggal	21	25	25	25
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	85	74	87
	Tertinggi	89	90	83	24
	Tanggal	9	2-4	24	72
	Terendah	81	76	67	19
	Tanggal	12	12	4	87
Angin (knot)	Rata-rata	3.3	3	2.9	10.8
	Arah Terbanyak	SE	SE	SE	S
	Variasi Arah	S	Calm	E	SE
	Kec. Terbesar	12	15	14	16
	Tanggal	25	3	3	1, 21, 22

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

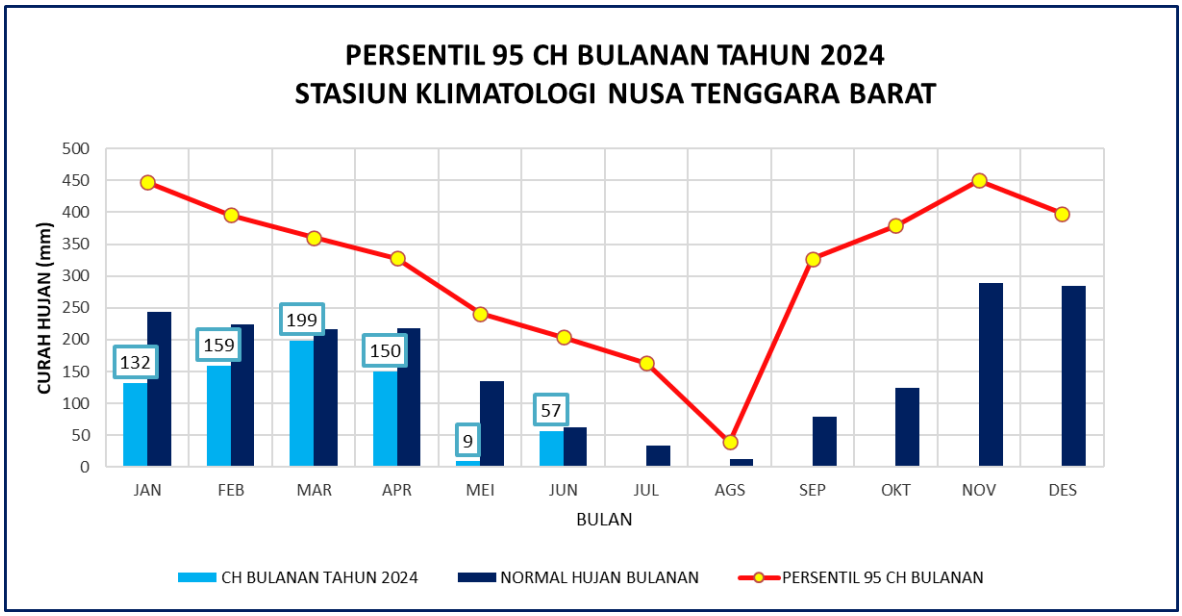

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

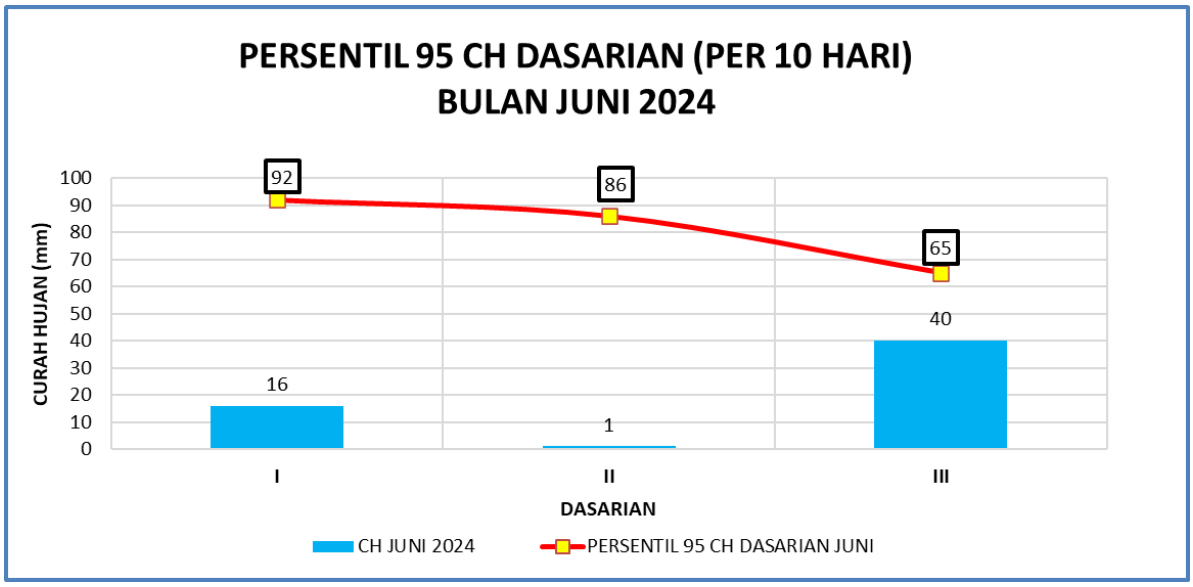

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

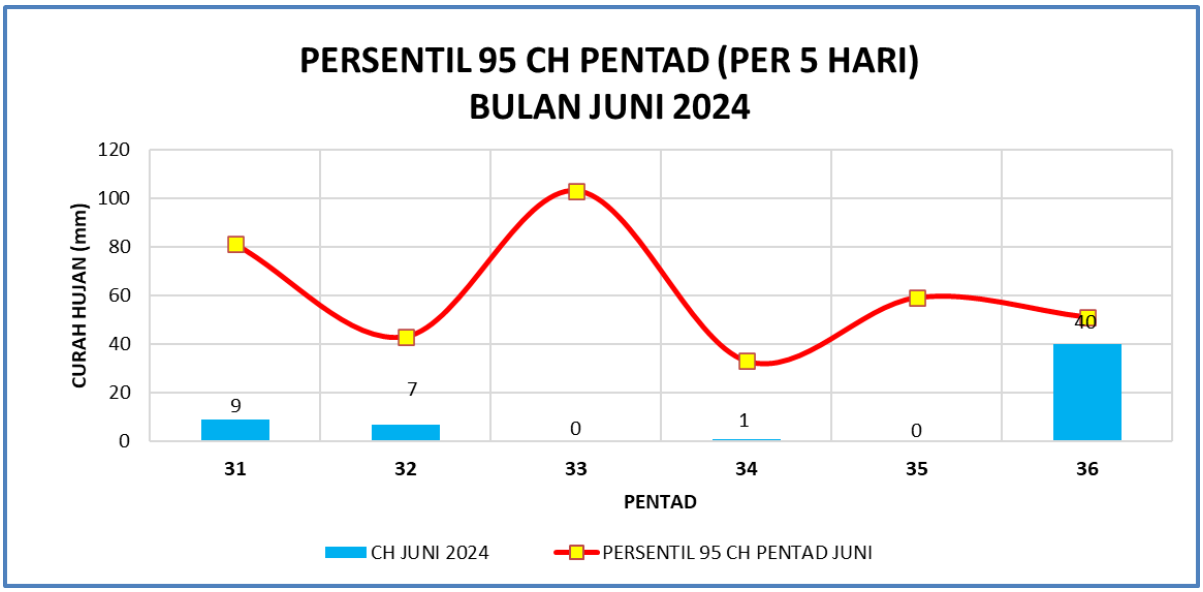

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juni 2024 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan Juni 2024 dalam kategori Bawah Normal (BN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan Juni 2024, curah hujan pada dasarian I hingga dasarian III nilainya berada pada bawah ambang batas persentil-95 nya. Untuk pentad lima harian seperti terlihat pada grafik 5, dari keseluruhan pentad nilainya berada di bawah persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

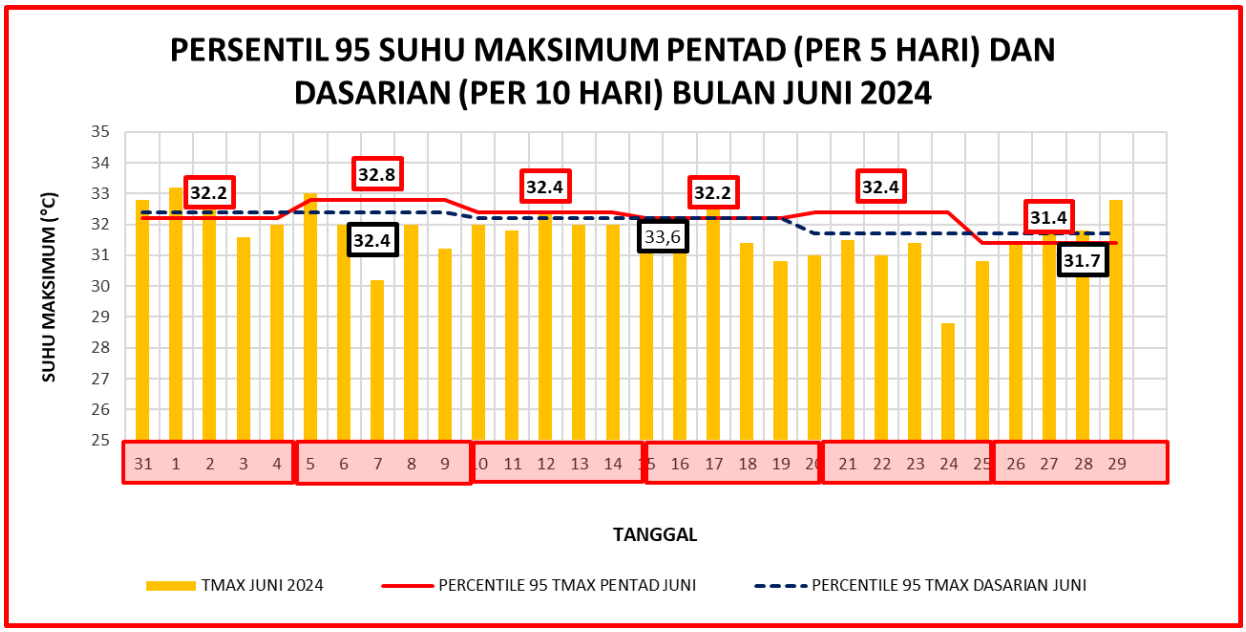

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

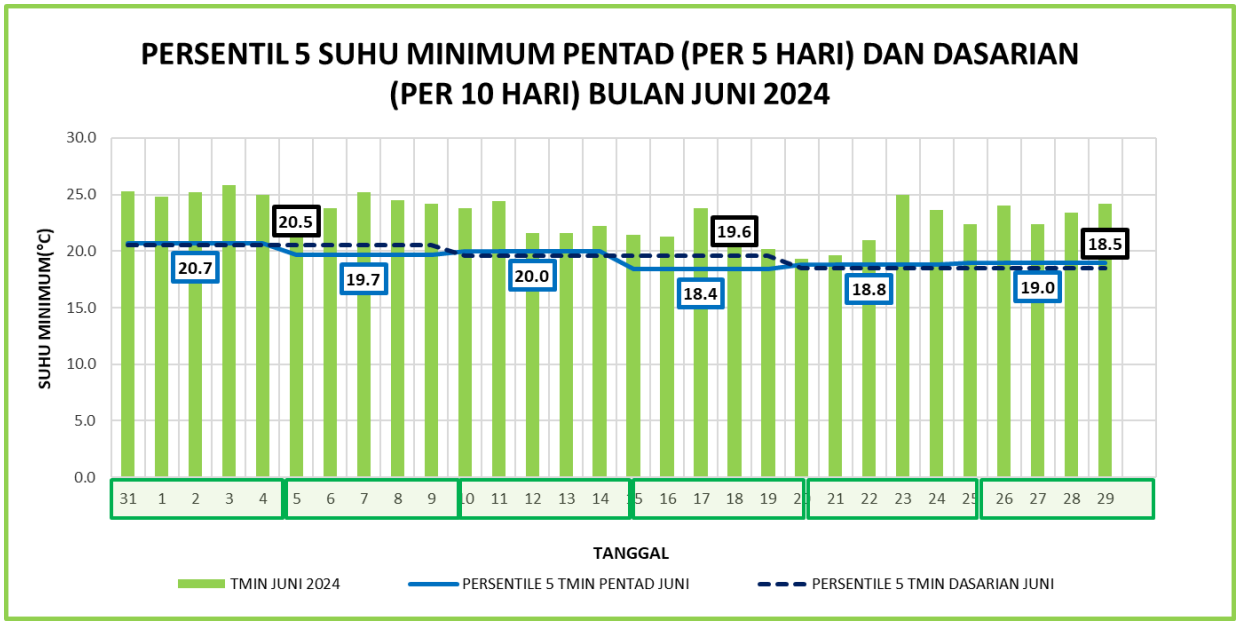

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan Juni 2024 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem persentil-95. Namun terdapat 7 kali kejadian suhu udara masimum harian pada bulan Juni lebih tinggi dari

ambang batas nilai ekstrim 95 yang terjadi pada tanggal 1-2, 5, 17 dan 27-29. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Juni 2024 suhu udara minimum umumnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Juni 2024 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

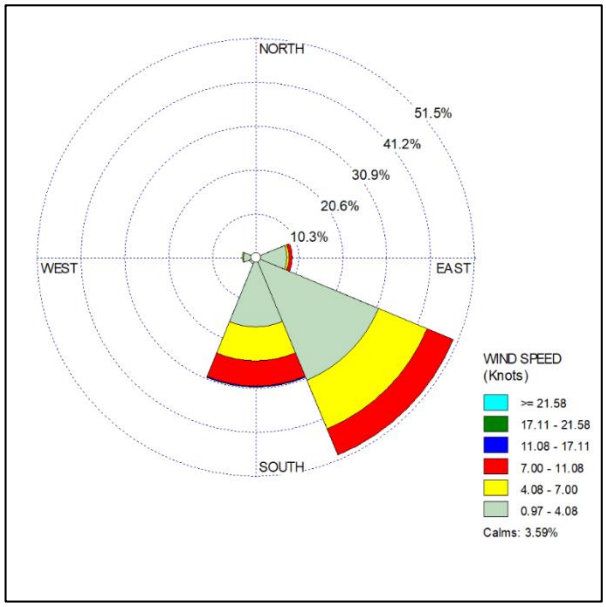

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2024, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi angin dari arah tenggara dengan kecepatan 0 – 11 knots (0 – 20 km/jam).

d. Suhu Tanah

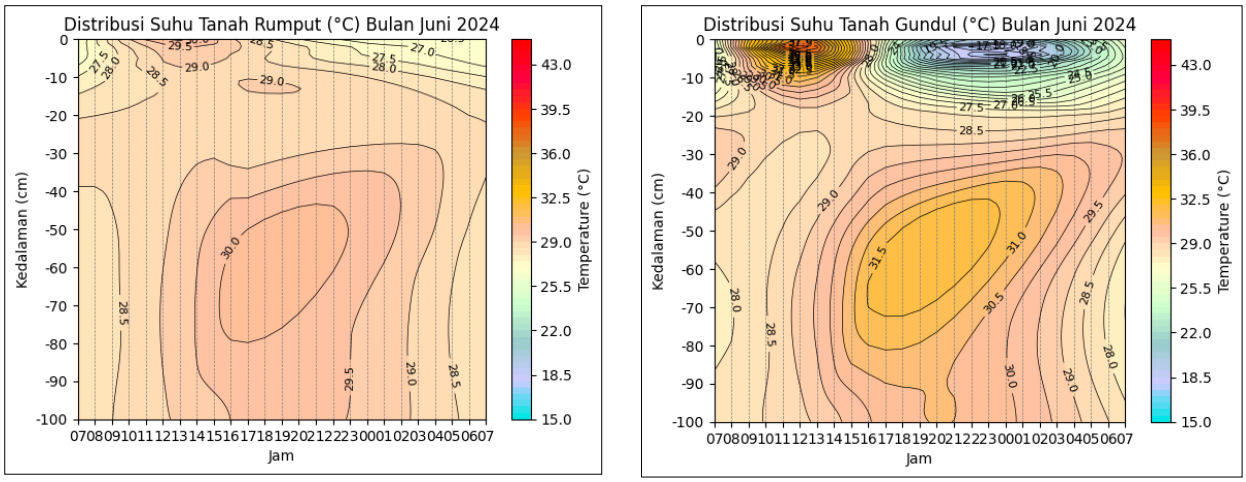

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dibandingkan dengan suhu tanah berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah rumput tercatat sebesar 32.0°C dan terendah tercatat sebesar 24.7°C. Adapun pada tanah gundul suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 41.7°C dan terendah tercatat sebesar 22.6°C.

e. Radiasi Matahari

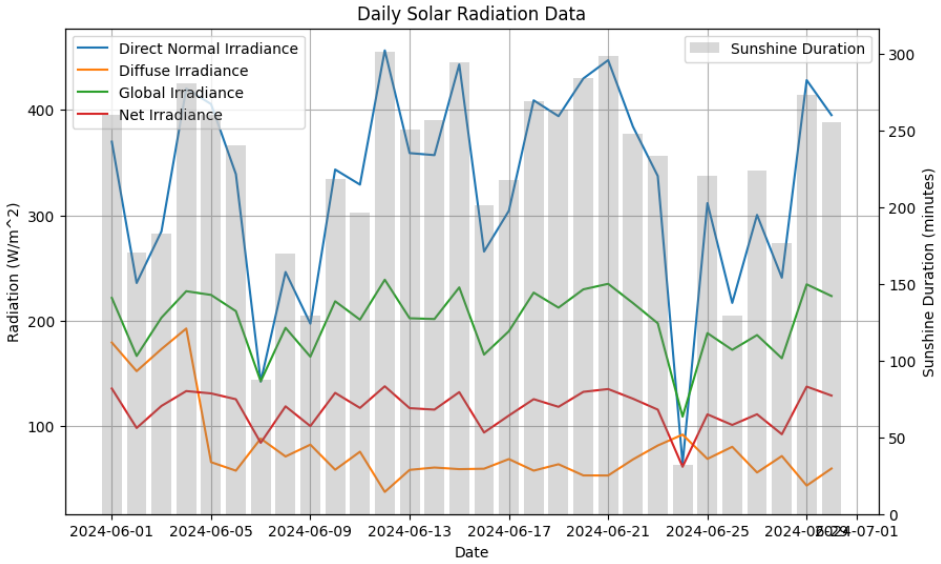

Grafik 10. Radiasi dan Penyinran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Grafik di atas menampilkan data radiasi matahari harian selama bulan Juni 2024 yang teramati di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Data radiasi matahari yang terlihat pada grafik antara lain Direct Normal Irradiance (DNI) yang ditunjukkan dengan garis biru, Diffuse Irradiance dengan garis hijau, Global Irradiance dengan garis merah, Net Irradiance dengan garis oranye, serta durasi sinar matahari (Sunshine Duration) dengan batang abu-abu. Secara keseluruhan, grafik di atas mengilustrasikan fluktuasi harian dalam penerimaan radiasi matahari dan durasi sinar matahari selama satu bulan. Fluktuasi harian yang signifikan dalam semua jenis radiasi, dengan puncak DNI mencapai lebih dari 400 W/m² sekitar 11 Juni dan 25 Juni, serta penurunan drastis di semua jenis radiasi pada 25 Juni. Durasi sinar matahari bervariasi, dengan nilai tertinggi melebihi 250 menit di akhir Juni.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April - Juni 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal.**

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2024

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli - September 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya juga diprakirakan dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April - Juni 2024) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April - Juni 2024) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Sumbawa,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2024

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli - September 2024 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli - September 2024 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Juni 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Sumbawa,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria **Kurang** hingga **Sedang**. Kategori **Kurang** untuk Pulau Lombok meliputi wilayah Ampenan, Mataram, Sekarbela, Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, dan Sakra Timur. Sedangkan untuk wilayah Pulau Sumbawa meliputi Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, dan Belo.

Kategori **Sedang** untuk Pulau Lombok terdapat di wilayah Cakranegara, Selaparang, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kayangan, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, dan Wanasaba. Sedangkan di Pulau Sumbawa terdapat di wilayah Brang Rea, Lunyuk, Batulanteh, Woja, Wawo, Donggo, Parado, dan Lambitu.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kayangan, Kopang, Batukliang, Batukliang Utara, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,	Brang Rea, Lunyuk, Batulanteh, Woja, Wawo, Donggo, Parado, Lambitu,
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur.	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo.

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2024 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2024 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	30 - 41	207	2017	0	2000	40	N
	Cakranegara	46 - 62	242	2021	0	1996	38	BN
	Mataram	52 - 70	212	2001	0	2000	33	BN
	Selaparang	47 - 64	259	1978	0	1980	48	N
Lombok Barat	Gerung	34 - 46	245	2010	0	1996	53	AN
	Labuapi	59 - 79	185	2022	12	2023	50	BN
	Lembar	39 - 53	256	2016	0	2011	27	BN
	Narmada	72 - 98	354	2010	0	2000	41	BN
	Sekotong	26 - 35	159	2016	0	2011	24	BN
	Lingsar	78 - 105	431	2013	0	2009	34	BN
	Gunung Sari	53 - 71	235	2022	0	1994	59	N
	Batu Layar	54 - 74	179	2010	0	2012	10	BN
	Kediri	57 - 77	324	2021	2	2002	57	N
Lombok Utara	Tanjung	17 - 23	114	2013	0	1999	6	BN
	Gangga	36 - 49	141	2013	1	2024	1	BN
	Bayan	19 - 26	167	2013	0	2023	0	BN
	Pemenang	25 - 34	164	2016	0	2001	19	BN
	Kayangan	78 - 106	257	2016	3	2019	49	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	17 - 22	115	2001	0	2019	11	BN
	Praya Barat	27 - 37	189	2016	0	1991	7	BN
	Pringgarata	78 - 106	285	2010	0	2014	30	BN
	Kopang	30 - 40	161	2021	0	2014	16	BN
	Pujut	27 - 36	147	2021	0	2020	14	BN
	Janapria	30 - 41	223	2016	0	1999	16	BN
	Batukliang	51 - 69	285	2010	0	2012	32	BN
	Praya	39 - 53	240	2010	0	1996	25	BN
	Batukliang Utara	63 - 86	164	2021	0	2011	74	N
	Jonggat	31 - 42	224	2010	0	1999	5	BN
	Praya Tengah	15 - 21	252	2016	0	2023	14	BN
	Praya Barat Daya	30 - 40	177	2016	1	2023	6	BN
Lombok Timur	Jerowaru	15 - 20	68	2013	0	2009	7	BN
	Mnt. Gading	31 - 42	227	2021	0	1997	60	AN
	Sukamulia	23 - 32	140	2016	0	2003	7	BN
	Pringgabaya	10 - 13	81	2016	0	2009	4	BN
	Aikmel	30 - 40	123	2013	0	2015	36	N
	Masbagik	48 - 65	97	2022	0	2011	12	BN
	Sambelia	28 - 38	484	2013	0	2009	0	BN
	Sembalun	51 - 69	317	2013	0	2012	25	BN
	Sikur	30 - 40	249	2001	1	2023	10	BN
	Swela	20 - 27	95	2017	1	2023	76	AN
	Wanasaba	12 - 17	106	2024	0	2015	106	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
	Pringgasela	64 - 86	186	2022	0	2015	38	BN
	Terara	29 - 39	100	2016	2	2020	9	BN
	Sakra Barat	16 - 21	38	2017	2	2024	2	BN
	Labuhan Haji	14 - 19	98	2017	0	2015	2	BN
	Keruak	20 - 27	41	2022	1	2018	6	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	46 - 62	246	2016	0	2002	21	BN
	Jereweh	8 - 11	86	2013	0	2015	0	BN
	Tano	51 - 69	229	2013	6	2017	17	BN
	Sekongkang	36 - 49	190	2016	0	2012	30	BN
	Maluk	7 - 10	64	2022	2	2023	2	BN
	Brang Ene	28 - 37	175	2022	1	2024	1	BN
	Brang Rea	91 - 123	249	2016	1	2019	66	BN
	Taliwang	81 - 110	284	2016	3	2020	2	BN
Sumbawa	Alas	39 - 52	288	2013	0	2002	12	BN
	Buer	28 - 38	198	2016	0	2011	7	BN
	Utan	19 - 26	167	2013	0	2002	37	AN
	Moyo Hilir	15 - 20	258	2013	0	2002	0	BN
	Moyo Hulu	9 - 12	135	2013	0	2000	14	AN
	Sumbawa	15 - 20	207	1978	0	1980	1	BN
	Lape	6 - 8	58	2013	0	1999	0	BN
	Plampang	6 - 8	178	2013	0	2001	8	N
	Lenangguar	21 - 29	238	2022	0	2001	22	N
	Empang	18 - 25	135	2013	0	2000	0	BN
	Batulanteh	30 - 40	249	2013	0	2011	18	BN
	Lunyuk	57 - 77	133	2020	0	2014	105	AN
	Labuhan Badas	9 - 12	111	2013	0	2011	0	BN
	Tarano	19 - 26	81	2016	0	2011	4	BN
	Alas Barat	15 - 21	136	2022	0	2019	6	BN
	Rhee	4 - 5	93	2021	5	2018	6	AN
	Orong Telu	16 - 22	66	2022	0	2019	9	BN
	Unter Iwes	10 - 14	59	2022	0	2024	0	BN
	Moyo Utara	6 - 9	109	2017	0	2015	3	BN
	Labangka	58 - 79	60	2018	12	2019	22	BN
Dompu	Manggalewa	39 - 53	186	2013	0	2016	4	BN
	Hu'u	25 - 34	100	2016	0	2011	14	BN
	Kempo	12 - 16	118	2021	0	2018	4	BN
	Pekat	11 - 14	180	2022	0	2019	32	AN
	Pajo	6 - 8	116	2017	0	2018	0	BN
	Dompu	68 - 92	120	2022	0	2018	5	BN
	Kilo	30 - 41	247	2016	0	2013	0	BN
	Woja	76 - 103	204	2016	0	2018	4	BN
Bima	Sanggar	34 - 46	218	2016	8	2011	9	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
	Rasanae	29 - 40	117	2016	0	2015	0	BN
	Bolo	10 - 14	126	2016	1	2000	0	BN
	Sape	13 - 18	308	2013	0	1998	8	BN
	Madapangga	47 - 64	208	2013	0	2009	3	BN
	Monta	26 - 36	170	2013	0	1999	14	BN
	Stamet Bima	14 - 19	114	2016	0	1990	2	BN
	Tambora	8 - 11	64	2022	0	2018	27	AN
	Parado	30 - 40	138	2022	0	2019	31	N
	Donggo	31 - 41	354	2016	1	2000	2	BN
	Soromandi	10 - 14	115	2016	0	2018	1	BN
	Woha	16 - 21	92	2017	0	2015	0	BN
	Belo	10 - 14	64	2017	0	2009	14	AN
	Langgudu	7 - 9	75	2022	0	2019	44	AN
	Lambitu	24 - 33	33	2022	0	2024	0	BN
	Wawo	29 - 40	170	2017	0	2015	7	BN
	Lambu	9 - 12	97	2015	0	2015	9	BN
	Wera	27 - 36	168	2016	0	2014	0	BN
Kota Bima	Raba	35 - 48	197	2013	0	2006	0	BN
	Asakota	6 - 8	33	2017	0	2013	0	BN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Agustus, September, dan Oktober 2024

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024		OKTOBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	0 - 20	AN	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Cakranegara	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Mataram	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Selaparang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Sekarbela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Sandubaya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lembar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Narmada	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Sekotong	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Lingsar	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Gunung Sari	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Batu Layar	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Kediri	21 - 50	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Labuapi	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Kuripan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Gangga	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Bayan	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Pemenang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kayangan	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	AN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Praya Barat	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Pringgarata	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kopang	0 - 20	N	51 - 100	N	51 - 100	N
	Pujut	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Janapria	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Batukliang	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Praya	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Praya Barat Daya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Tengah	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Batukliang Utara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Jonggat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sembalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024		OKTOBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Keruak	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Selong	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Labuhan Haji	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Jereweh	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Taliwang	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Brang Rea	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Maluk	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Brang Ene	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
Sumbawa	Alas	0 - 20	AN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Buer	0 - 20	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Utan	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Moyo Hilir	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sumbawa	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sumbawa Besar	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Lape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Plampang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lenangguar	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Empang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lunyuk	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Ropang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Alas Barat	0 - 20	BN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labangka	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Rhee	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Unter Iwes	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Utara	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Maronge	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Tarano	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lopok	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2024		SEPTEMBER 2024		OKTOBER 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Orong Telu	0 - 20	AN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Lantung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kempo	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Dompu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kilo	0 - 20	AN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Woja	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pekat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Pajo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
Kota Bima	Raba	0 - 20	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Rasanae Timur	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Asakota	21 - 50	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Bima	Sanggar	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Monta	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Palibelo	101 - 150	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Bolo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Sape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Woha	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Wawo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Wera	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Langgudu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lambu	21 - 50	AN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Madapangga	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Tambora	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Parado	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Soromandi	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Belo	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lambitu	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2024

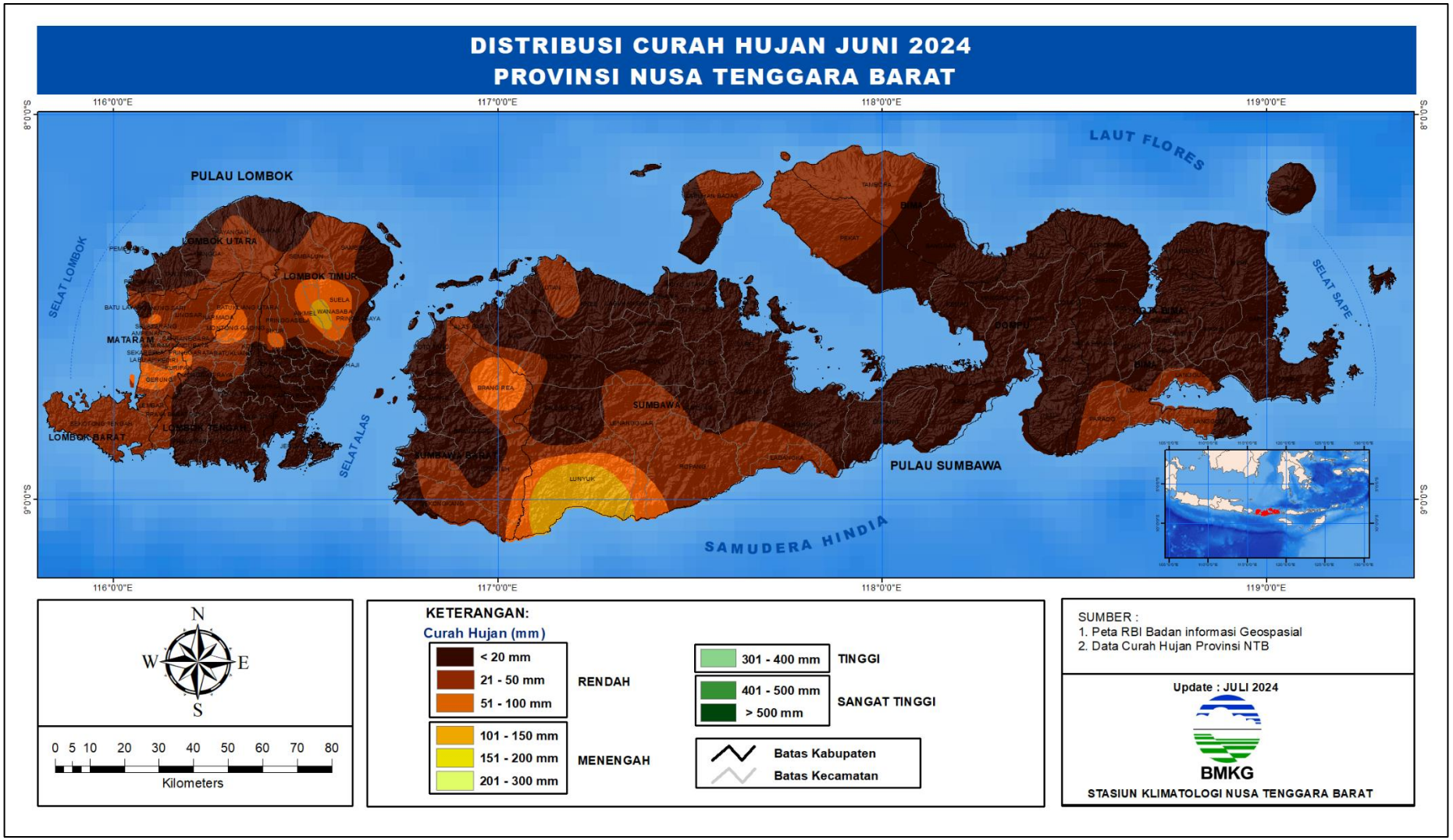

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2024

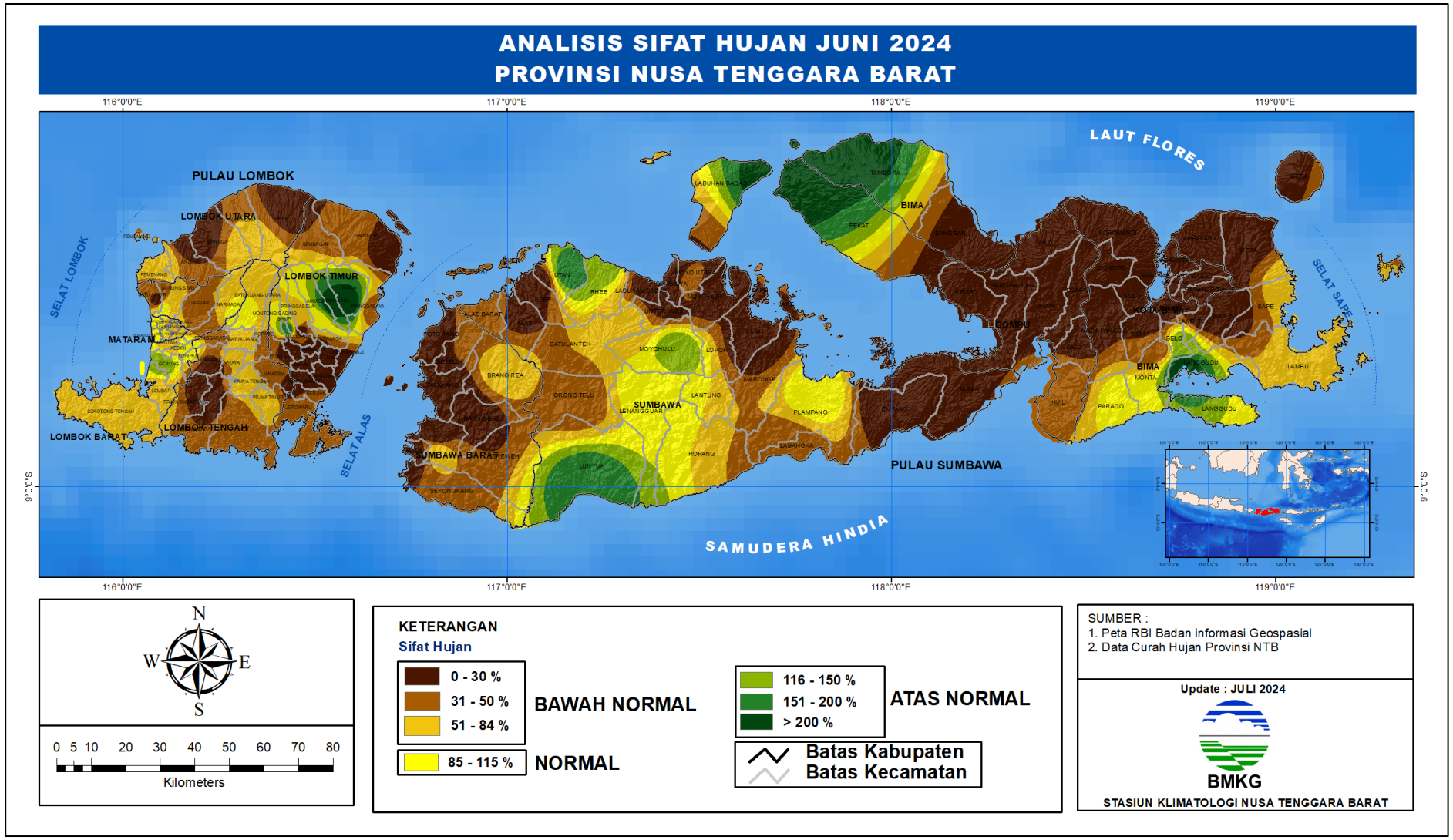

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2024

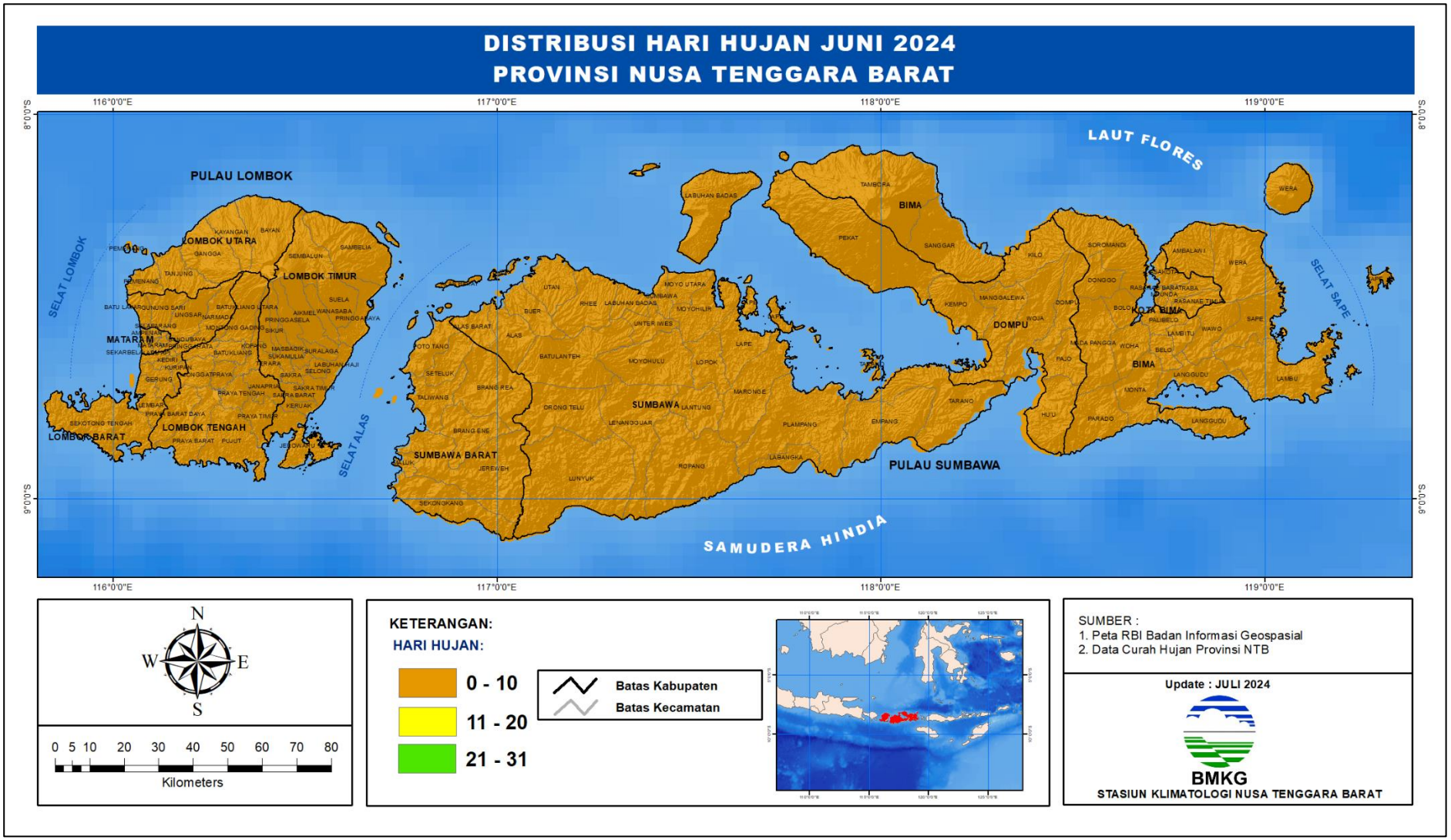

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2024

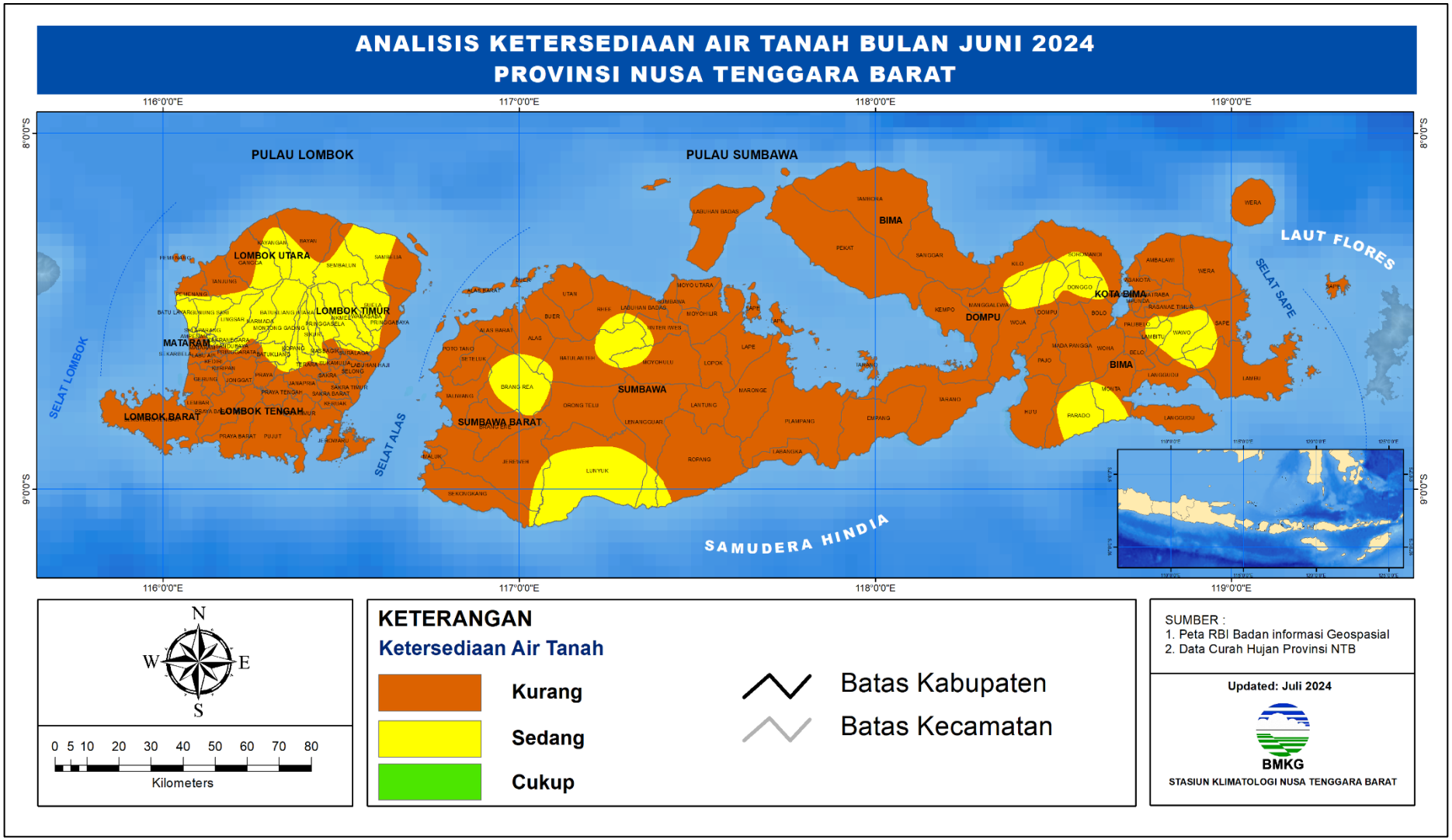

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2024

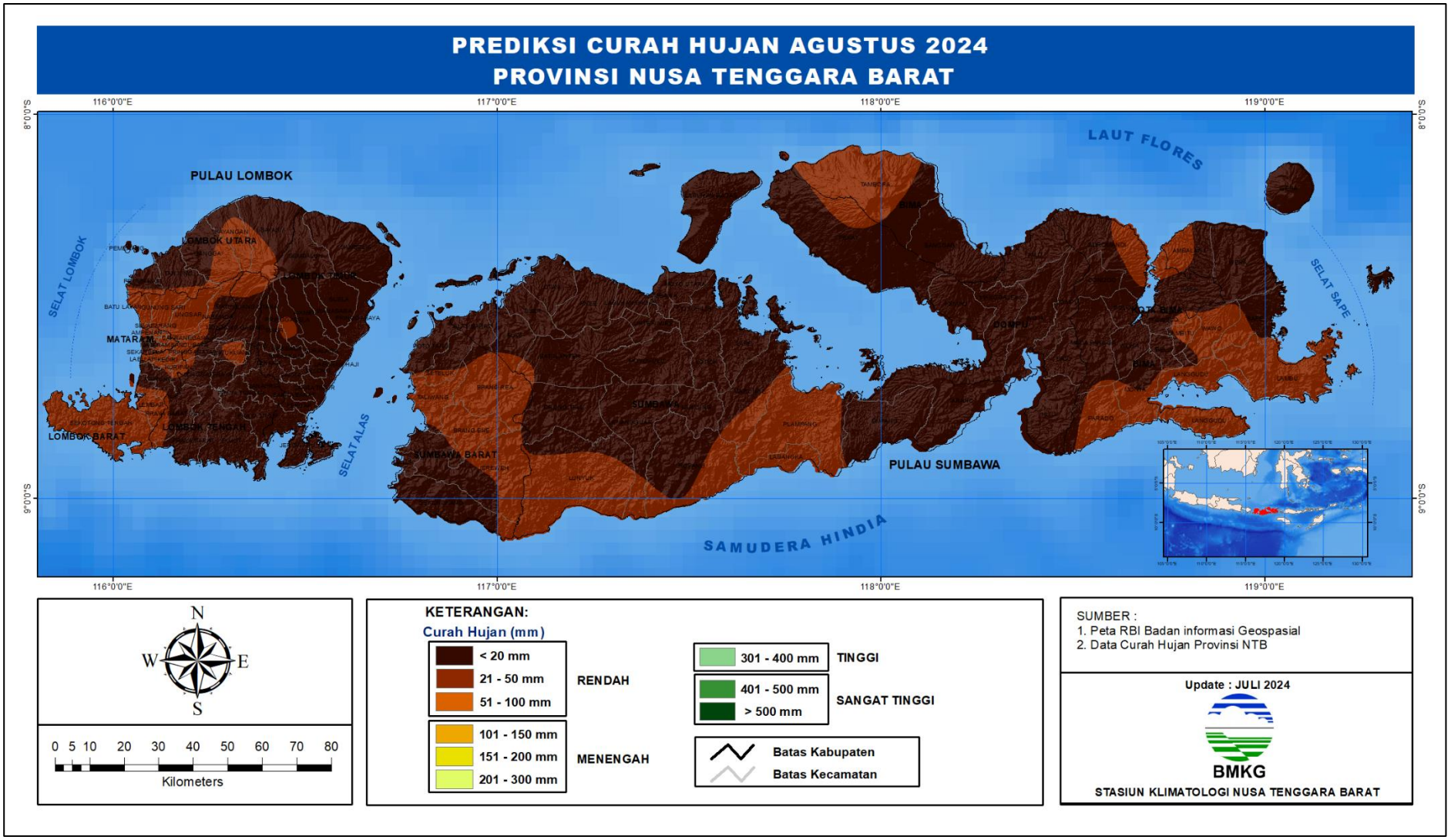

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2024

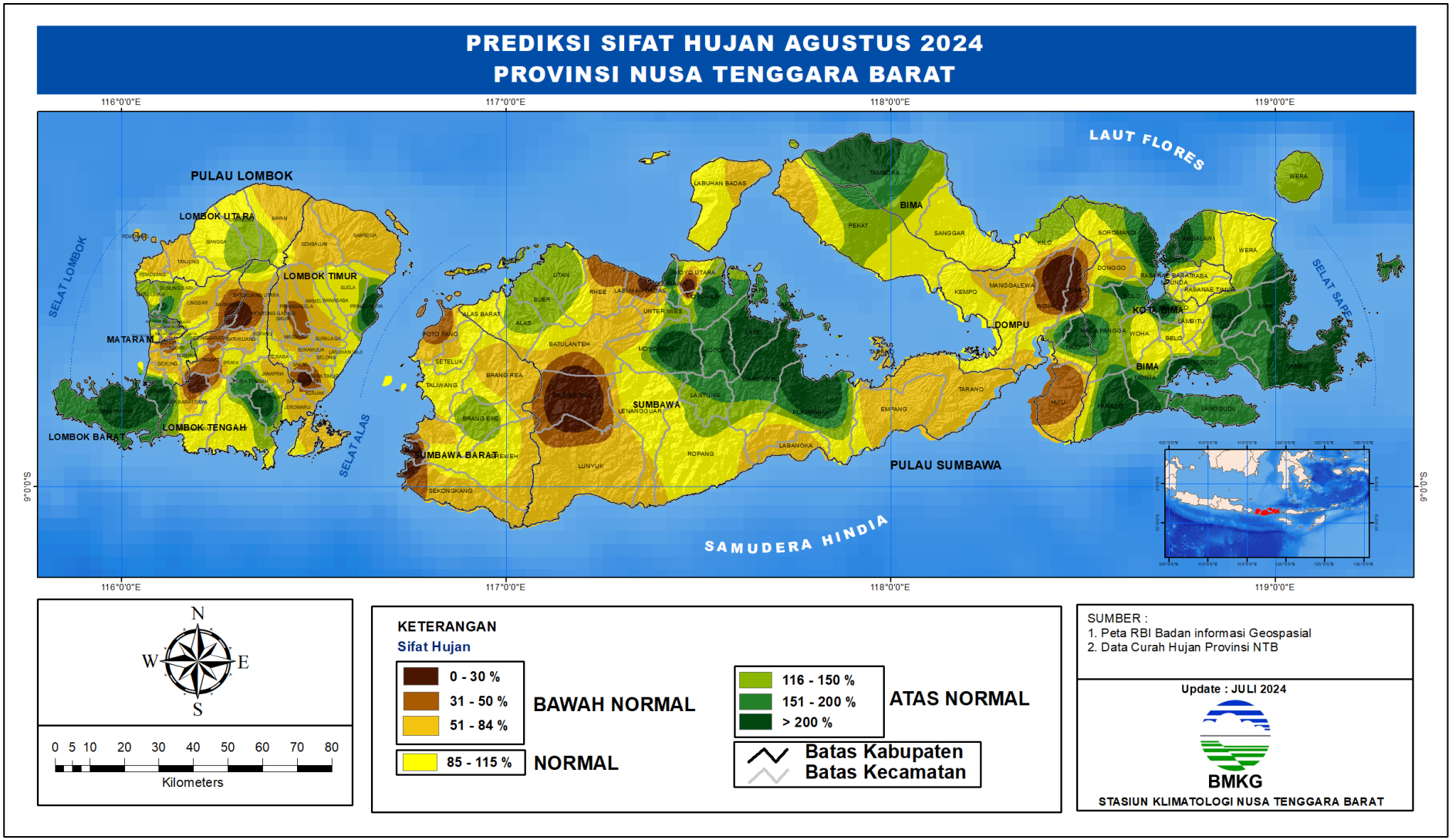

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024

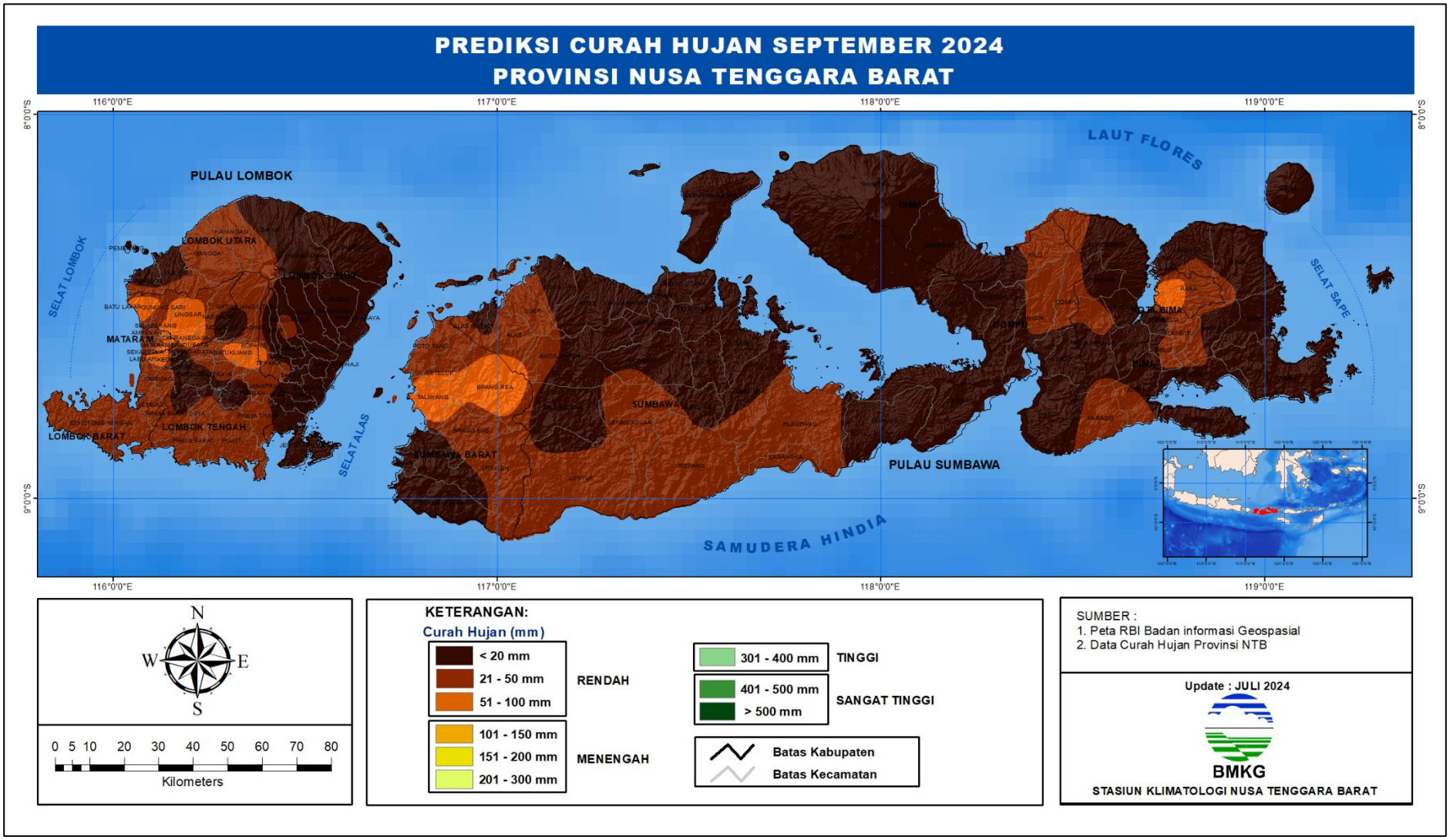

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024

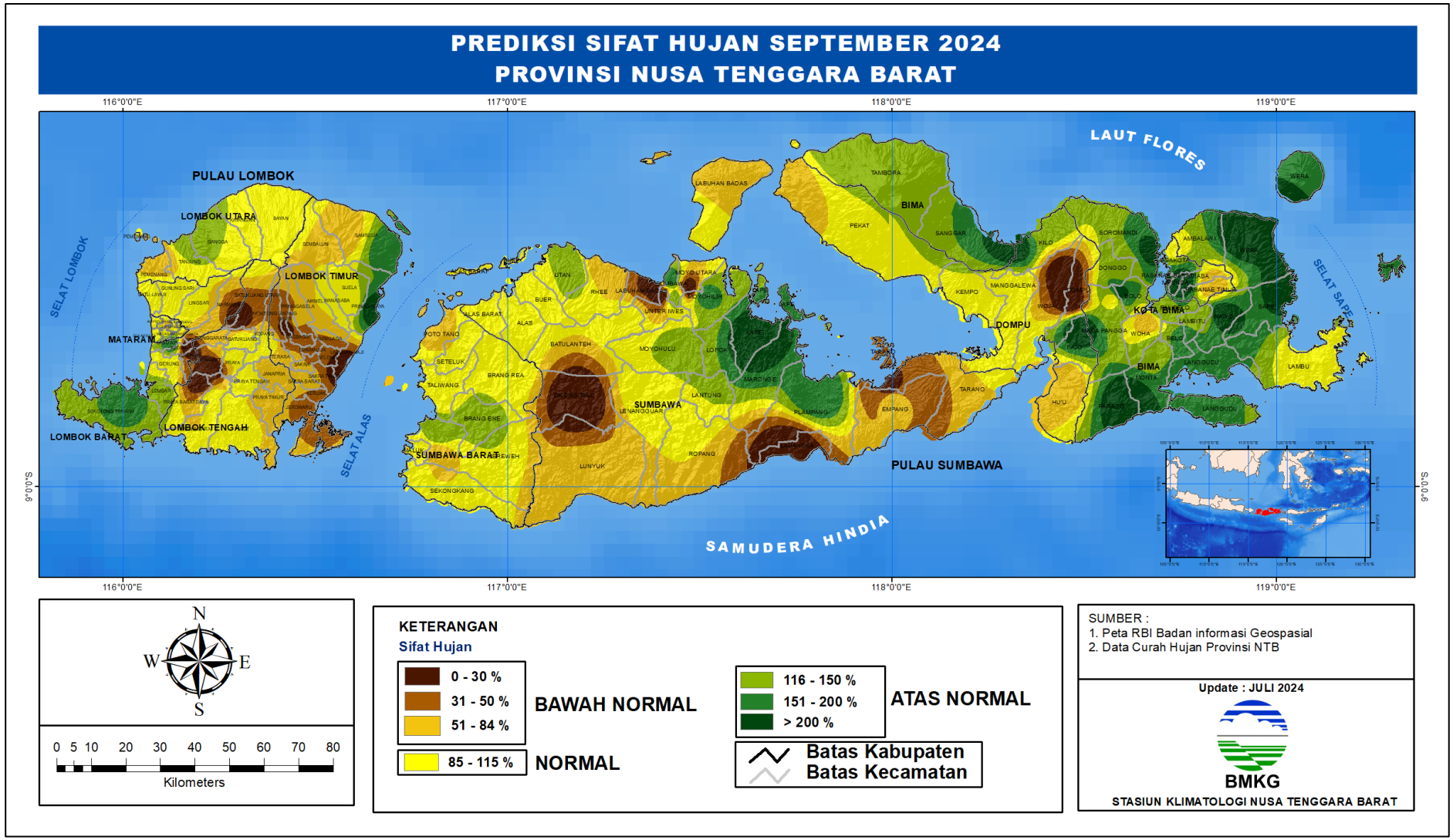

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024

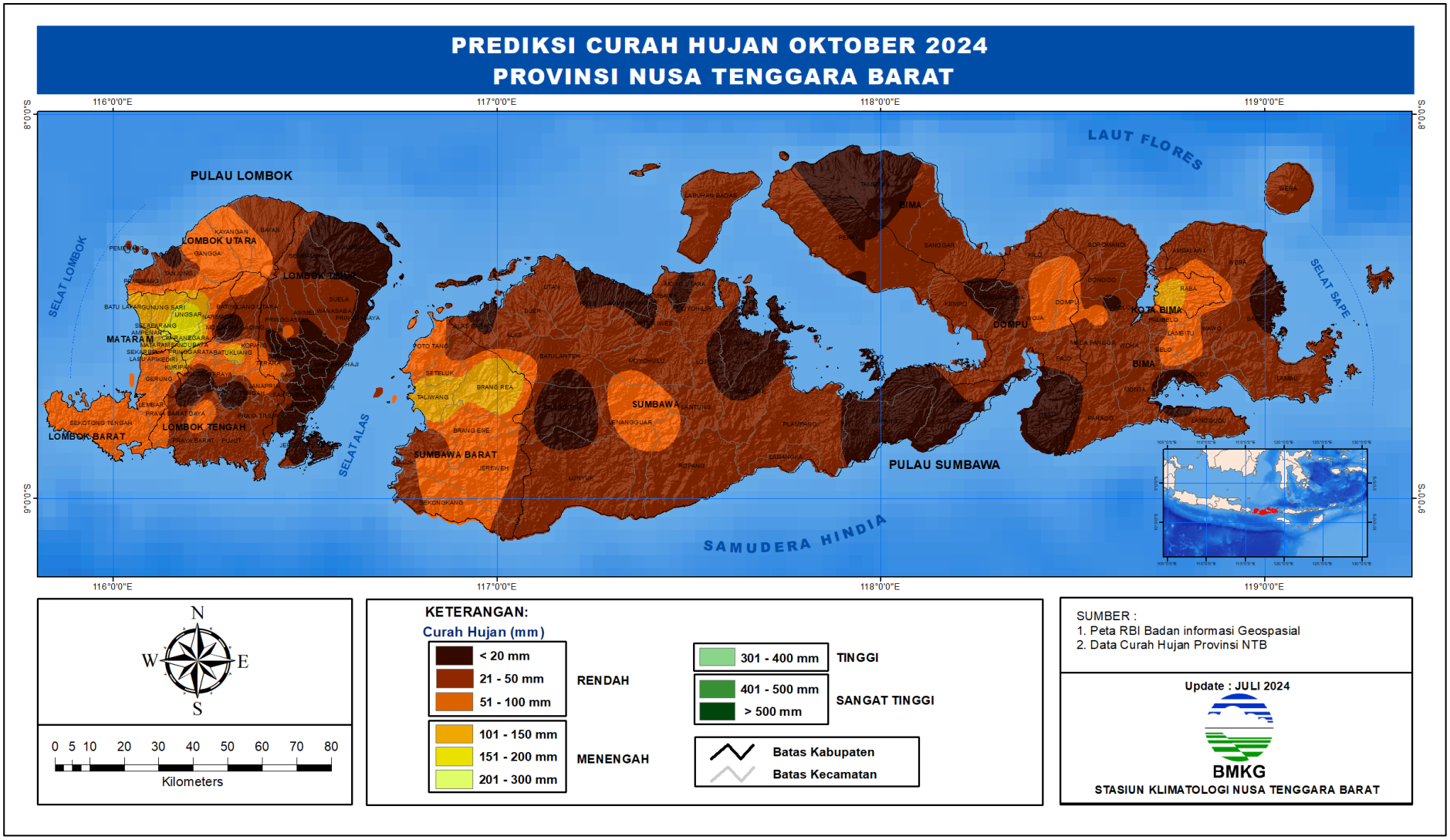

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024

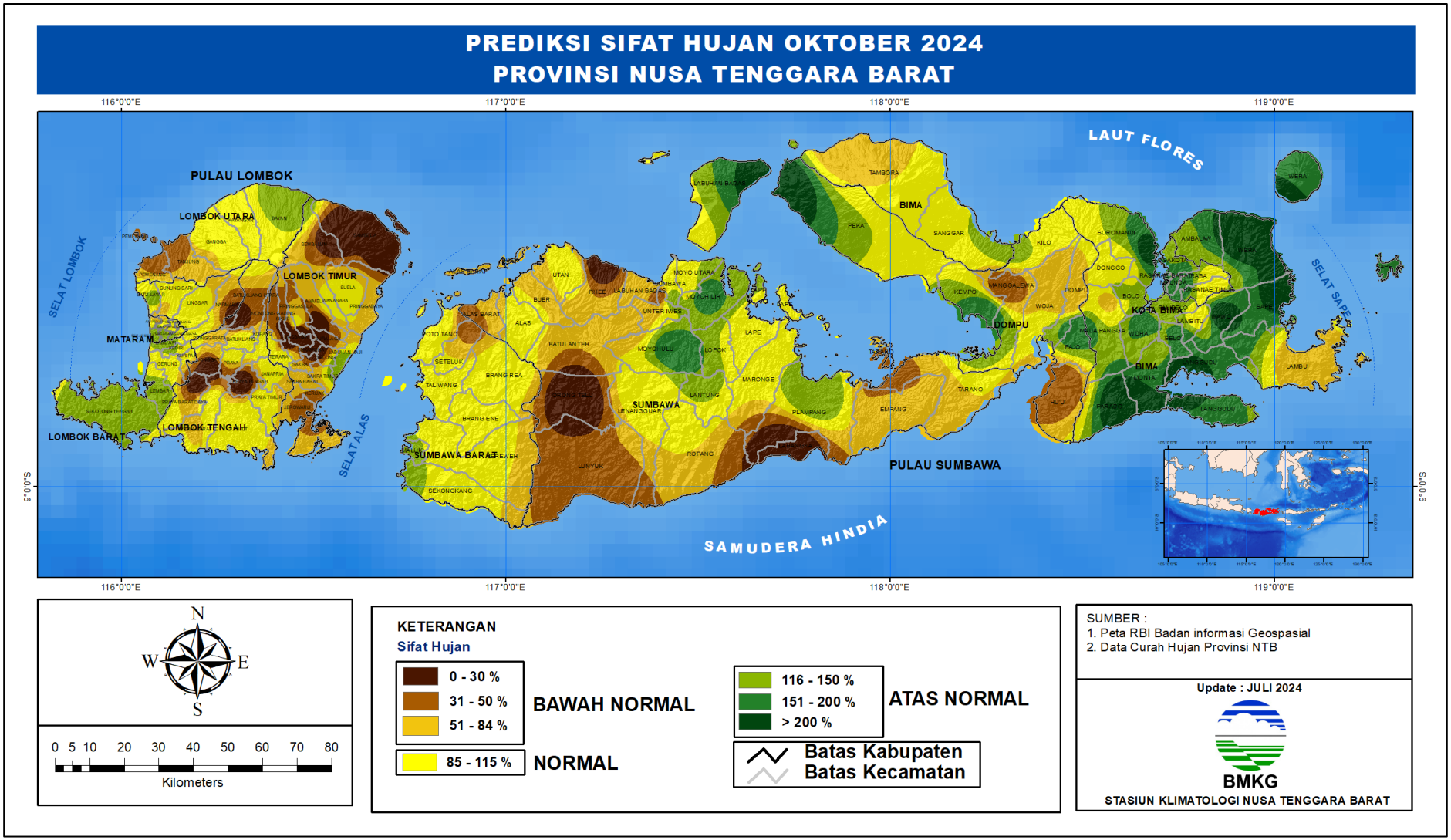

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2024

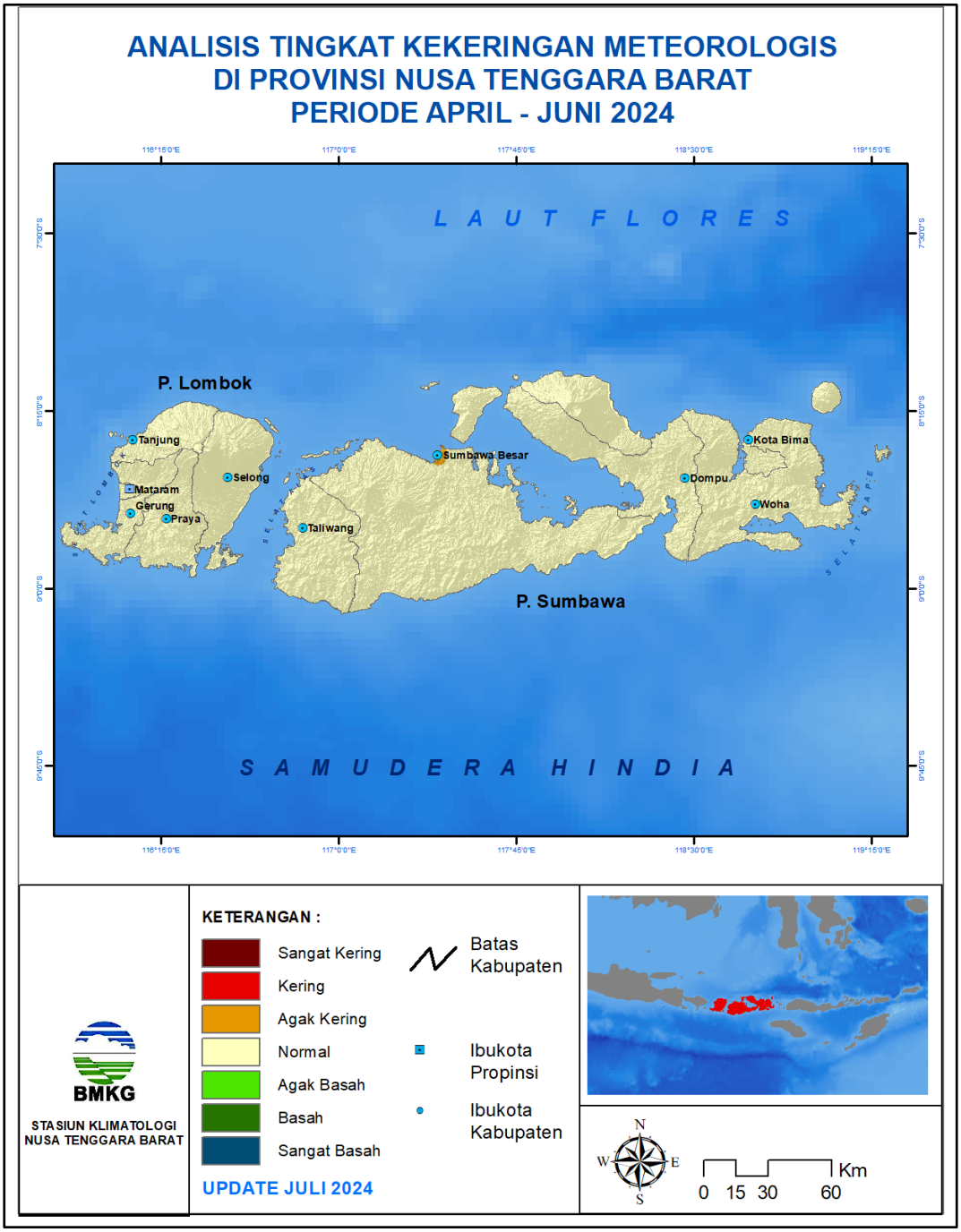

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2024

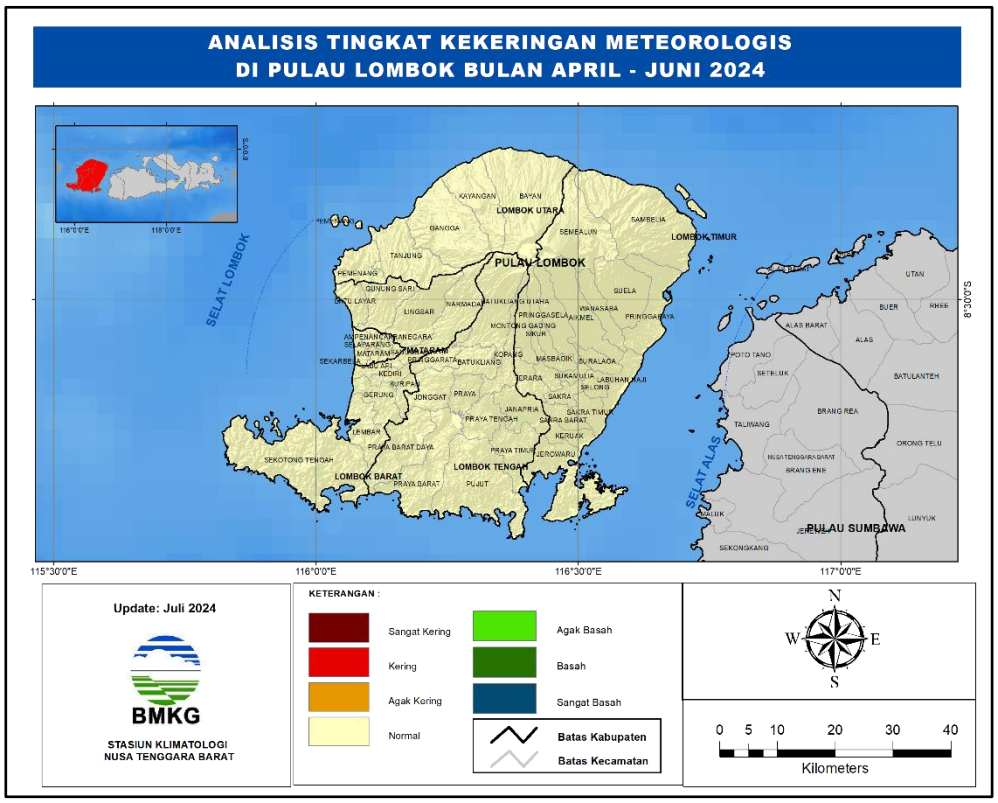

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2024

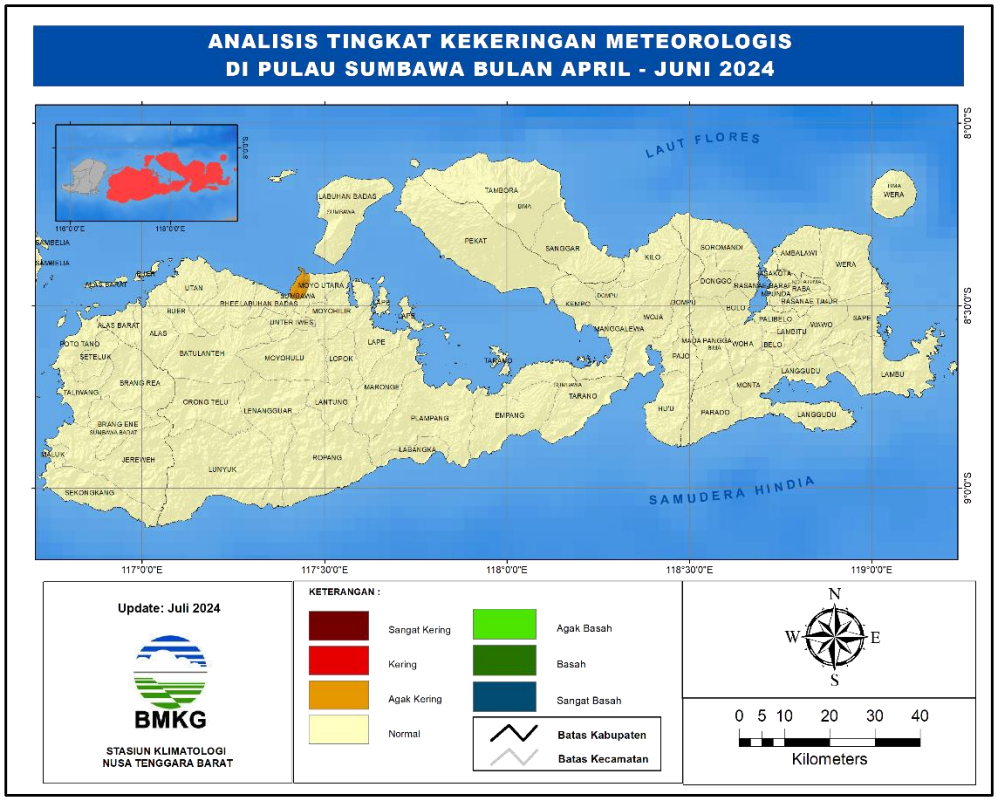

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2024

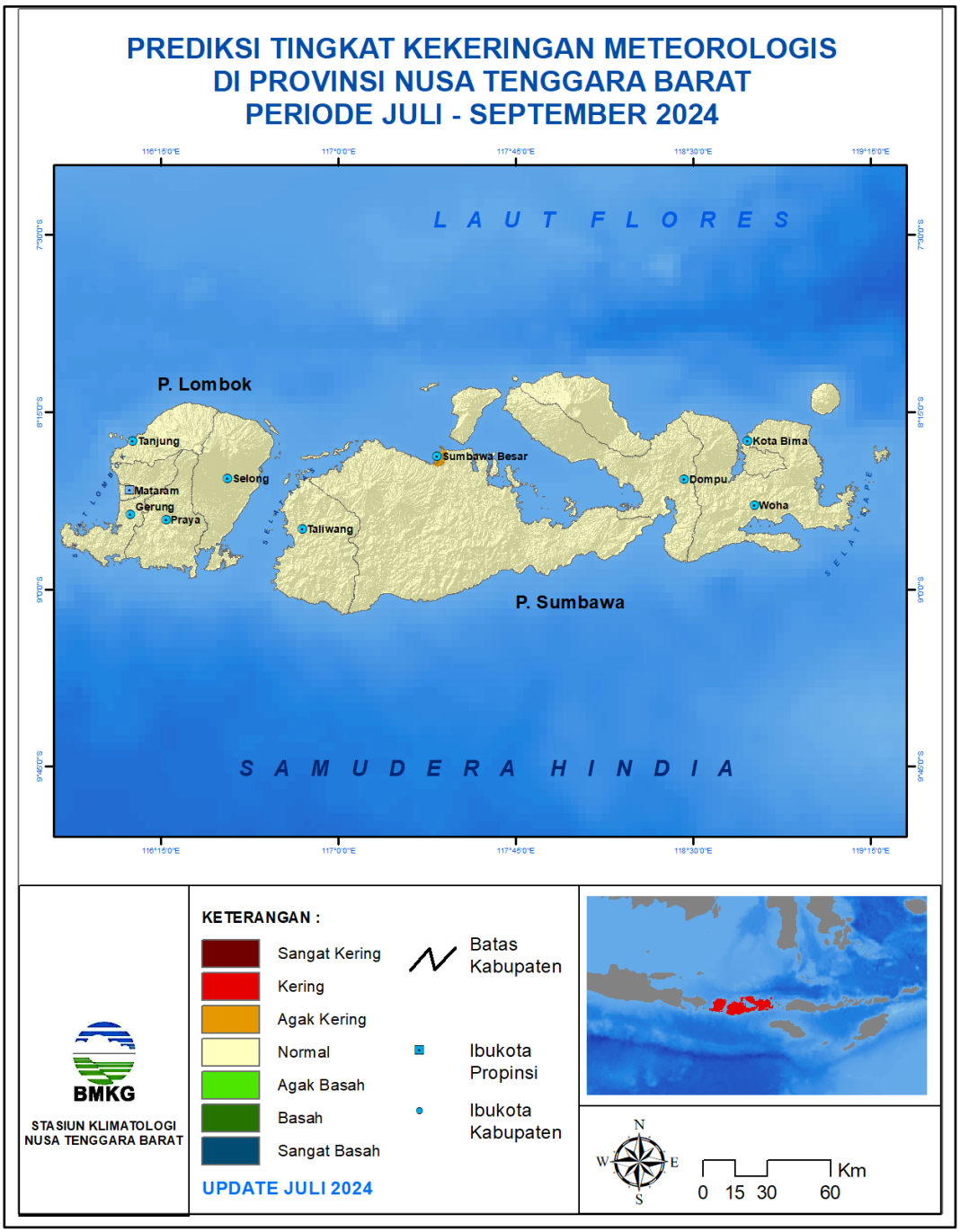

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli - September 2024

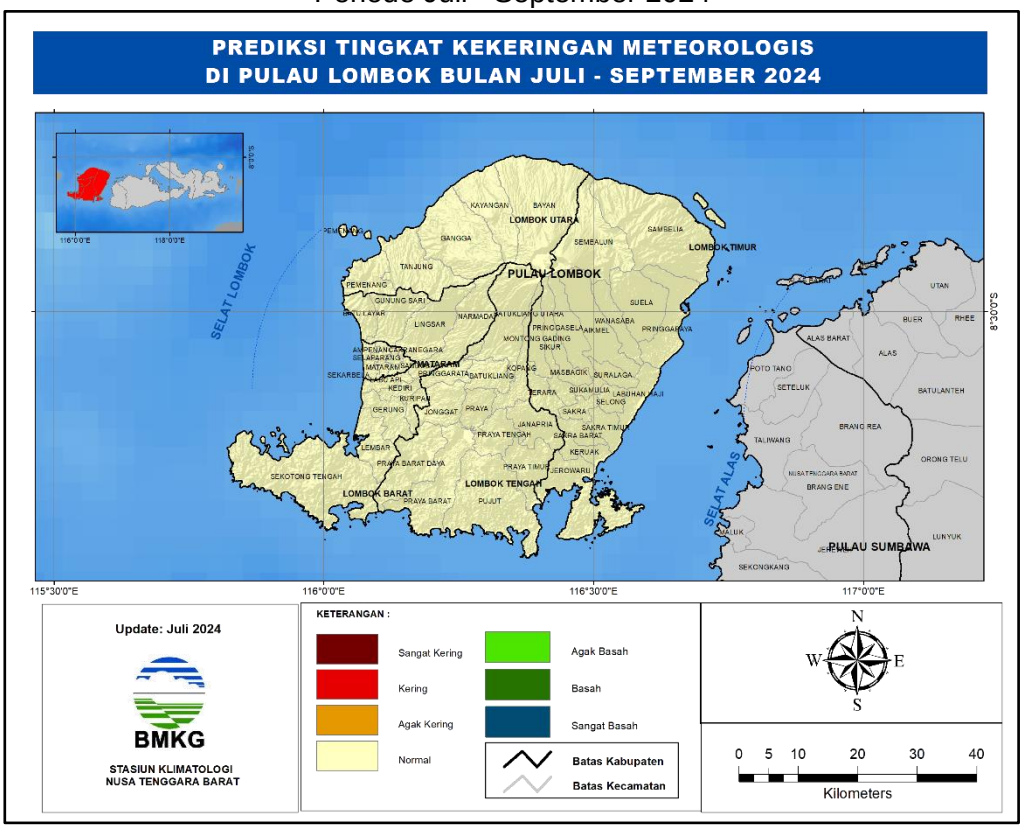

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli - September 2024

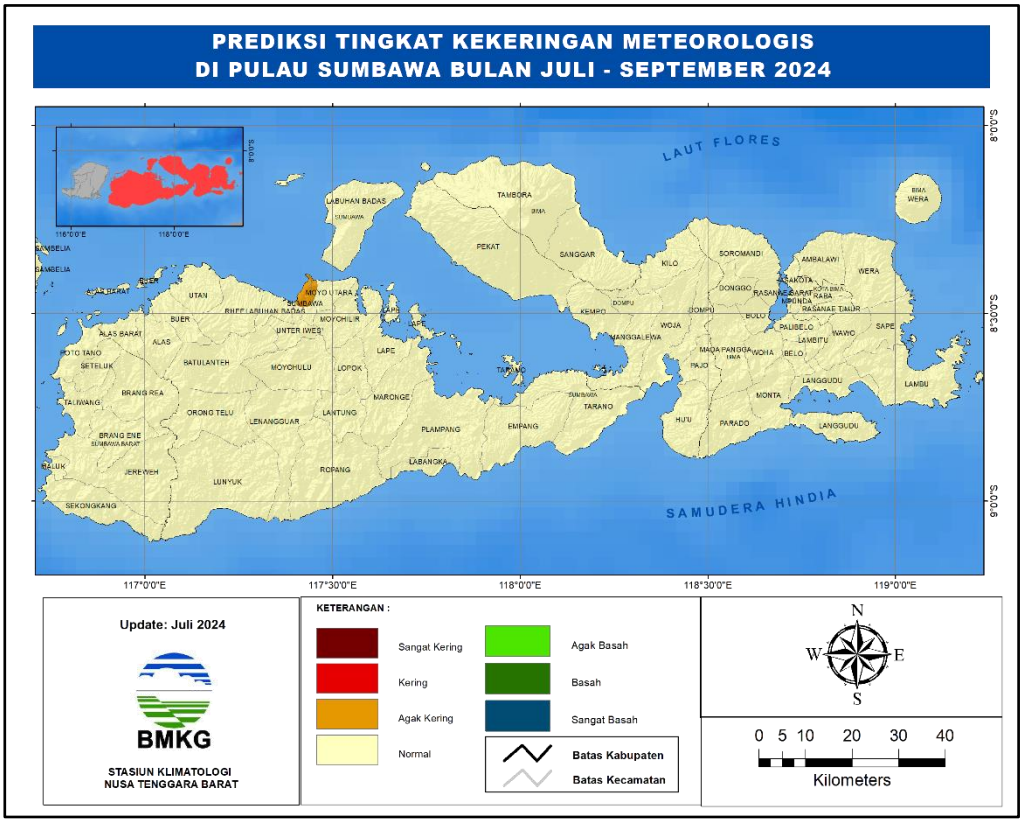
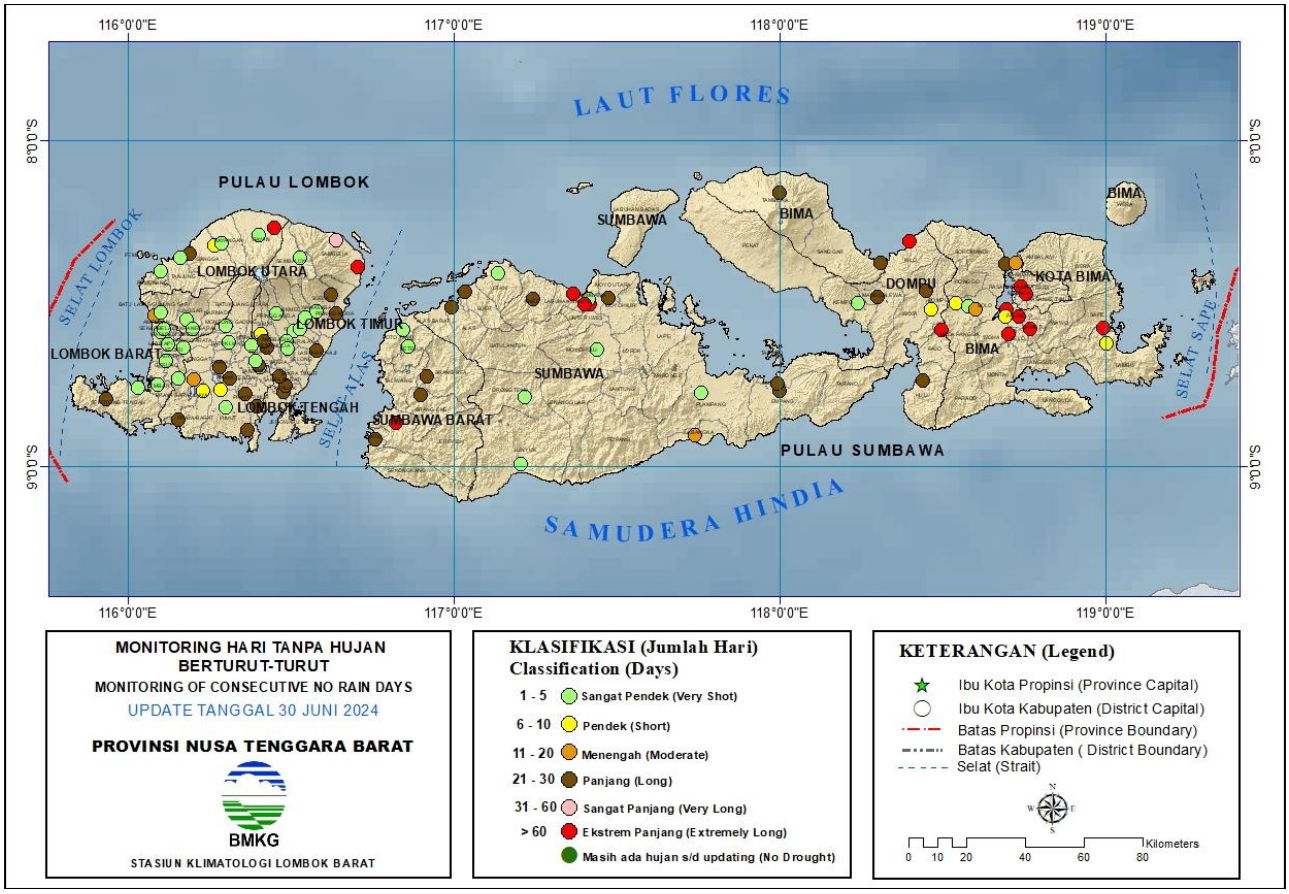
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 30 Juni 2024